

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research* yaitu penelitian yang digunakan dalam menjelaskan hubungan kausal antara variabel dengan pengujian hipotesa yang dirumuskan atau sering kali disebut penelitian penjelas. Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel yaitu variabel bebas gaya hidup, faktor sosial, faktor pribadi dan variabel terikat keputusan pembelian gawai samsung.

Adapun penelitian ini menggunakan metode survey yang mana dalam pengumpulan datanya menggunakan kuesioner dan wawancara. Metode survey adalah metode pengambilan data yang menggunakan satu populasi serta dalam pengumpulan data pokok menggunakan kuisisioner, penelitian survey digunakan untuk mengetahui pendapat responden serta data yang di dapat dari pengambilan sampel dalam populasi yang akan di teliti. Teknik sampel yang digunakan yaitu populasi target. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang, dengan sampling pada mahasiswa angkatan 2016 sebanyak :

Tabel 3.1
Jumlah mahasiswa angkatan 2016

Tahun angkatan	Jumlah (Mahasiswa)
2016	466

Sumber : Baak STIE PGRI Dewantara Jombang.

Dengan jumlah responden sebanyak 82 mahasiswa yang telah di hitung dengan rumus *solving*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket yang disebarakan kepada responden. Dan wawancara dilakukan terhadap sampel acak dari responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan data diolah dengan menggunakan SPSS 21.

3.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus STIE PGRI Dewantara Jombang yang beralamatkan di JL. Prof. Moh. Yamin No.77, Pandanwangi, Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61471. Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang angkatan 2016 yang menggunakan gawai samsung.

3.3 Pengukuran Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Pengukuran Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 4 (empat) variabel yang terdiri dari 3 (tiga) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat.

a. Variable Terikat (*Dependent Variable*)

Variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian yang dilambangkan dengan (Y).

b. Variable Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (X1) Gaya hidup, (X2) = faktor sosial, (X3) = faktor pribadi.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

1. Keputusan Pembelian

Mengacu pada konsep Kotler dan Keller (2009) variable keputusan pembelian merupakan sebuah keputusan konsumen untuk melakukan pembelian suatu produk atau jasa dengan beberapa tahapan yang diukur dengan indikator (Kotler & Keller, 2009) yaitu :

- a) Pengenalan masalah.
- b) Pencarian informasi.
- c) Evaluasi alternative.
- d) Tahapan pembelian.

2. Gaya Hidup (X1)

Gaya hidup merupakan sebuah pilihan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi keinginannya dan dapat dinilai dari aktivitasnya, minat, dan opininya terhadap apa yang dilakukannya. Menurut Kotler dan Amstrong (2008) mendefinisikan bahwa gaya hidup dapat menangkap lebih banyak hal bukan hanya kelas sosial atau kepribadian seseorang. Gaya hidup menurut (Sumarwan, 2004) merupakan gambaran yang lebih aktual dan lebih terukur dari pada sikap, dimana waktu dan uang menjadi pola hidup manusia. Gaya hidup menurut (Setiadi, 2013) merupakan bagaimana cara pandang seseorang mengenai dirinya dan sekelilingnya, apa yang di anggap penting, serta bagaimana seseorang meluangkan waktu dalam kegiatan sehari-hari. Gaya hidup menunjukkan semua pola aksi dan pola interaksi di dunia.

Menurut (Setiadi, 2013) terdapat beberapa indikator gaya hidup di antaranya :

- a) Kegiatan (aktivitas)
- b) Minat
- c) Opini

3. Faktor Sosial (X3)

Faktor sosial merupakan bagian dari keputusan pembelian yang dipengaruhi oleh lingkungan luar, baik keluarga maupun faktor eksternal lainnya. Menurut (Iamb, 2001) faktor sosial merupakan bagaimana cara pandang orang lain mengenai interaksi antar satu orang atau lebih terhadap status dan apresiasi masyarakat yang secara konstan dan informal.

Menurut Kotler dan Keller (2012) faktor social memiliki beberapa indikator, diantaranya :

- a) Kelompok Acuan
- b) Keluarga
- c) Peran dan Sosial

4. Faktor Pribadi (X2)

Faktor pribadi merupakan kepribadian yang terkait dengan perbedaan karakteristik bagian terdalam dari dirinya dalam melakukan pilihannya. Menurut (Irawan & Swatha, 2008) faktor kepribadian merupakan bagaimana pola pikir individu yang dapat menentukan tanggapan tingkah laku seseorang. Faktor pribadi menurut (Sangadji & M, 2013) adalah faktor yang ada pada diri sendiri yang timbul akan pikiran dan hati seorang individu.

Menurut Kotler dan Keller (2008) terdapat beberapa indikator dari faktor pribadi, diantaranya :

- a) Pekerjaan
- b) Keadaan ekonomi
- c) kepribadian

3.3.3 Kisi-kisi/ Matrik Pengembangan Instrumen

Tabel 3.2
Kisi - Kisi Instrumen

NO	Variabel	Indikator	Item	Sumber
1	Gaya Hidup (X1)	1. Kegiatan (<i>activities</i>)	1. Gawai Samsung menunjang aktivitas pembelajaran di kampus	(Setiadi, 2013)
			2. Gawai samsung lancar buat bermedia sosial.	
			3. Gawai Samsung enak buat main game	
		2. Minat (<i>intereset</i>)	4. Gawai samsung anti lemot	
			5. Banyak yang menggunakan gawai Samsung	
			6. Kapasitas batrai gawai Samsung awet	
		3. Opini (<i>oponion</i>)	7. Kualitas gawai Samsung bagus	
			8. Tampilan gawai Samsung menarik	
			9. Gawai Samsung salah satu brand terkenal	
2	Faktor Sosial (X2)	4. Kelompok Acuan	10. Ada komunitas yang juga menggunakan gawai Samsung	(Kotler & Keller, Manajemen Pemasaran, 2012)

Lanjutan tabel 3.2				
			11. Teman grub banyak yang menggunakan gawai Samsung	
			12. Teman sekilas banyak yang menggunakan gawai Samsung.	
		5. Keluarga	13. Anggota keluarga ada yang menggunakan gawai Samsung	
			14. Saudara menyarankan menggunakan gawai Samsung	
			15. Ayah pengguna gawai Samsung	
		6. Peran status	16. Gawai samsung di iklankan oleh artis	
			17. Sebagai mahasiswa kebutuhan akan gawai berjaringan 4G	
			18. Sebagai mahasiswa kebutuhan akan gawai yang canggih	
3	Faktor Kepribadian (X3)	7. Pekerjaan	19. Pekerjaan menuntut untuk menggunakan gawai Samsung	(Kotler, Manajemen Pemasaran 1, 2005)
			20. Gawai cukup membantu dalam pekerjaan	
			21. Spesifikasi gawai Samsung sesuai dengan kebutuhan dalam pekerjaan	
		8. Keadaan ekonomi	22. Harga gawai Samsung bervariasi	
			23. Harga gawai Samsung sesuai di kantong mahasiswa	
			24. Harga gawai Samsung sesuai dengan kualitasnya	
		9. Kepribadian	25. Gawai yang lebih berkualitas lebih disukai.	
			26. Lebih memilih gawai yang bermerek	
			27. Pengguna setia gawai samsung	
4	Keputusan Pembelian (Y)	10. Pengenalan masalah	28. Kebutuhan akan gawai berkualitas	(Kotler & Keller, 2009)
			29. Kebutuhan butuhan akan gawai yang canggih	
			30. Kebutuhan akan gawai yang kapasitas batrainya awet	

Lanjutan tabel 3.2				
		11. Pencarian informasi	31. Menggunakan gawai samsung setelah bertanya kepada orang lain.	
			32. Menggunakan gawai samsung karena refrenensi teman	
			33. Mencari spesifikasi gawai samsung di internet	
		12. Evaluasi alternative	34. Gawai Samsung menjadi pilihan karena kualitasnya	
			35. Gawai samsung menjadi pilihan dari pada gawai lainnya	
			36. Fitur gawai Samsung lebih lengkap dari pada gawai lainnya.	
		13. Tahapan pembelian	37. Menggunakan gawai samsung karena keunggulannya	
			38. Menggunkan gawai Samsung karena terbiasa menggunakan gawai Samsung	
			39. Menggunakan gawai Samsung setelah membandingkan	

3.3.4 Skala dan Pengukuran

Pengukuran pengisian angket dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, (Sugiyono, 2010). Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Untuk setiap pemilihan jawaban pernyataan diberi skor, skor atas pilihan jawaban untuk angket yang diajukan untuk pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut :

- a. Skor 5, dengan kategori Sangat Setuju (SS)
- b. Skor 4, dengan kategori setuju (S)
- c. Skor 3, dengan kategori Netral (N)

- d. Skor 2, dengan kategori Tidak Setuju (TS)
- e. Skor 1, dengan kategori Sangat Tidak Setuju (STS)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010)

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE PGRI Dewantara angkatan 2016 yang berjumlah 466 mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian atau subset dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi(Sugiyono, 2010). Dalam banyak kasus tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi sehingga subset dibutuhkan untuk memudahkan peneliti sebagai perwakilan populasi yang disebut sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang angkatan 2016 dengan menggunakan metode *probability sampling*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi target. Populasi target adalah teknik penentuan sampel yang sudah di tentukan oleh peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010)

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran 0,1

Alasan peneliti menggunakan prosentase kelonggaran 0,1 dikarenakan populasi dalam penelitian ini berjumlah besar, yaitu 466 orang. Sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10%. Menurut Sugiyono (2008) pembulatan ke atas dilakukan karena berdasarkan tabel ukuran sampel dan batas kesalahan untuk tingkat kelonggaran penelitian 10%. Apabila dilakukan perhitungan menggunakan rumus, maka jumlah yang di peroleh adalah:

$$n = \frac{466}{1 + 466(0,1)^2} = 82,33$$

Hasil perhitungan didapatkan hasil sebesar 82,33 , dan jumlah sampel dibulatkan menjadi 82 responden.

3.5 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data dan Sumber data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari hasil penyebaran angket.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung (ada perantara). Baik berupa keterangan maupun literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, data sekunder bersumber dari studi pustaka melalui berbagai buku, jurnal, dan artikel yang diambil dari internet.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

1. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data ini digunakan oleh peneliti dengan cara mengedarkan pernyataan tertulis kepada responden yang telah ditetapkan serta meminta tanggapan mengenai setiap variable.

2. Wawancara

Peneliti melakukan penelitian secara langsung mengenai penjualan minuman pocari sweet di Kecamatan Mojoagung dengan mewawancarai sales dan pembeli produk minuman pocari sweet, untuk memperoleh keterangan dan data-data yang diperlukan yang berkaitan dengan penelitian. Data yang didapatkan akan dimasukkan dalam analisi maupun sebagai dasar untuk menyusun kuisisioner.

3.6 Uji Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas menggunakan *Corrected*

Item Correlation. Sekiranya peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data penelitian, maka kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan/pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tingkat validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai r hitung (*correlation item total correlation*) dengan nilai r tabel dengan ketentuan untuk degree of freedom (df) = $n-k$, dimana n adalah jumlah sampel yang digunakan dan k adalah jumlah variabel independennya

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Ket:

r_{xy} = Koefisien korelasi Product Moment antara item dan total

n = Jumlah subjek yang akan diteliti

X = Skor tiap item

Y = Total nilai untuk setiap variabel yang diteliti

Menurut Sugiyono (2012) Pengujian validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing–masing item pernyataan dengan skor total, pengujian validitas menggunakan bantuan SPSS. Instrumen yang valid harus mempunyai faktor atau item dengan harga korelasi (r) lebih besar

dari 0,30. Hasil pengujian validitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini :

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Validitas

No	Variabel	Indikator	Item	Corrected Item-Total Correlation	r Kritis	Keterangan
1	Gaya Hidup	Kegiatan (<i>activities</i>)	X1.1.1	0,493	0,30	<i>Valid</i>
			X1.1.2	0,673	0,30	<i>Valid</i>
			X1.1.3	0,483	0,30	<i>Valid</i>
		Minat (<i>intereset</i>)	X1.2.1	0,578	0,30	<i>Valid</i>
			X1.2.2	0,325	0,30	<i>Valid</i>
			X1.2.3	0,701	0,30	<i>Valid</i>
		Opini (<i>opinion</i>)	X1.3.1	0,650	0,30	<i>Valid</i>
			X1.3.2	0,693	0,30	<i>Valid</i>
			X1.3.3	0,478	0,30	<i>Valid</i>
2	Faktor Sosial	Kelompok Acuan	X2.1.1	0,715	0,30	<i>Valid</i>
			X2.1.2	0,478	0,30	<i>Valid</i>
			X2.1.3	0,686	0,30	<i>Valid</i>
		Keluarga	X2.2.1	0,419	0,30	<i>Valid</i>
			X2.2.2	0,420	0,30	<i>Valid</i>
			X2.2.3	0,479	0,30	<i>Valid</i>
		Peran Status	X2.3.1	0,332	0,30	<i>Valid</i>
			X2.3.2	0,526	0,30	<i>Valid</i>
			X2.3.3	0,545	0,30	<i>Valid</i>
3	Faktor Pribadi	Pekerjaan	X3.1.1	0,445	0,30	<i>Valid</i>
			X3.1.2	0,736	0,30	<i>Valid</i>
			X3.1.3	0,633	0,30	<i>Valid</i>
		Keadaan Ekonomi	X3.2.1	0,546	0,30	<i>Valid</i>
			X3.2.2	0,543	0,30	<i>Valid</i>
			X3.2.3	0,602	0,30	<i>Valid</i>
		Kepribadian	X3.3.1	0,546	0,30	<i>Valid</i>
			X3.3.2	0,543	0,30	<i>Valid</i>
			X3.3.3	0,602	0,30	<i>Valid</i>
4	Keputusan Pembelian	Pengenalan Masalah	Y1.1.1	0,583	0,30	<i>Valid</i>
			Y1.1.2	0,483	0,30	<i>Valid</i>
			Y1.1.3	0,418	0,30	<i>Valid</i>
		Pencarian Informasi	Y1.2.1	0,716	0,30	<i>Valid</i>
			Y1.2.2	0,486	0,30	<i>Valid</i>
			Y1.2.3	0,420	0,30	<i>Valid</i>
		Evaluasi Alternative	Y1.3.1	0,710	0,30	<i>Valid</i>
			Y1.3.2	0,524	0,30	<i>Valid</i>
			Y1.3.3	0,874	0,30	<i>Valid</i>
		Keputusan Pembelian	Y1.4.1	0,530	0,30	<i>Valid</i>
			Y1.4.2	0,482	0,30	<i>Valid</i>
			Y1.4.3	0,521	0,30	<i>Valid</i>

Sumber : Data primer yang diolah dalam SPSS, 2019

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa korelasi masing-masing indikator terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil bahwa r hitung $> 0,3$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sesuai pernyataan diatas dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reabilitas

Menurut Ghazali (2016) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Butir kuisisioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* $> 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* $< 0,6$. Rumus dari uji reanilitas adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right]$$

Ket:

α = Koefisien reliabilitas alpha

S_x = Varians skor tiap-tiap item

S_j = Varian total

K = Jumlah Variabel

Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.4
Hasil Reabilitas Variabel

Variabel	Indikator	Alpha	Koefisien α	Keterangan
Gaya Hidup (X1)	Kegiatan (<i>activities</i>)	0,718	0,6	Reliabel
	Minat (<i>intereset</i>)	0,691	0,6	Reliabel
	Opini (<i>opinion</i>)	0,768	0,6	Reliabel
Faktor Sosial (X2)	Kelompok Acuan	0,782	0,6	Reliabel
	Keluarga	0,628	0,6	Reliabel
	Peran Status	0,648	0,6	Reliabel
Faktor Pribadi (X3)	Pekerjaan	0,715	0,6	Reliabel
	Keadaan Ekonomi	0,730	0,6	Reliabel
	Kepribadian	0,730	0,6	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan Masalah	0,672	0,6	Reliabel
	Pencarian Informasi	0,691	0,6	Reliabel
	Evaluasi Alternative	0,828	0,6	Reliabel
	Keputusan Pembelian	0,675	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah dalam SPSS,2019

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai > 0,6 sehingga dinyatakan semua variabel adalah reliabel, dan selanjutnya semua item dalam setiap variabel layak untuk dijadikan sebagai alat ukur.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan untuk menganalisis asumsi-asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan regresi. Model regresi akan menghasilkan penduga yang tidak biasa jika memenuhi asumsi klasik, antara lain normalitas data, bebas multikolinieritas, bebas autokorelasi, dan bebas heteroskedastisitas.

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Penelitian ini menggunakan pendekatan grafik Normal P-P *of regression standardized* residual untuk menguji normalitas data dan pendekatan uji statistik Kormogolov-Smirnov. Untuk pendekatan grafik jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Model regresi yang dilakukan dalam penelitian seharusnya berdistribusi normal sehingga layak digunakan untuk pengujian secara statistik, untuk menguji kenormalan menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov sebagai dasar pengambilan keputusan dapat diukur dengan melihat angka probabilitasnya yaitu :

- a) Jika probabilitas $>0,05$ maka distribusi dari populasi normal
- b) Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi normal

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2012) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Metode yang dapat digunakan untuk menguji terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dari matrik korelasi variabel-variabel bebas. Pada matrik korelasi, jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Selain itu dapat juga dilihat nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Batas dari nilai *tolerance* adalah $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF adalah ≥ 10 .

3.7.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi pada tempat yang berdekatan datanya yaitu *cross sectional*. Autokorelasi merupakan korelasi time series (lebih menekankan pada dua data penelitian berupa data rentetan waktu). Cara mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria pengambilan jika $D - W$ sama dengan 2, maka tidak terjadi autokorelasi sempurna sebagai rule of thumb (aturan ringkas), jika nilai $D - W$ diantara 1,5 – 2,5 maka tidak mengalami gejala autokorelasi (Ghozali, 2011).

3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Pada uji Glejser, nilai residual absolut diregresi dengan variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka terdapat indikasi terjadi Heteroskedastisitas, (Ghozali, 2012). Pengamatan ke pengamatan lain maka hal ini dinamakan homokedastistas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-studentized.

Dasar analisis adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, (Sugiyono, 2014)

Pengukuran variable diukur menggunakan skala Likert 1 sampai 5. Nilai rata-rata dapat dilihat berdasarkan interval kelas yang dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}} \\ &= \frac{5-1}{5} = 0,8\end{aligned}$$

Sehingga interpretasi skor sebagai berikut:

1. 1,0 – 1,8 = Sangat Buruk
2. 1,9 – 2,6 = Buruk
3. 2,7 – 3,4 = Cukup
4. 3,5 – 4,2 = Baik
5. 4,3 – 5,0 = Sangat Baik

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode regresi dimaksudkan untuk mengetahui beberapa besar tingkat pengaruh variabel bebas (*independent*). Dengan variabel terikat (*dependent*). Metode ini juga bisa digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y, begitupun sebaliknya.

Rumus Linier Berganda, yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Keputusan Pembelian

a : Konstanta

X₁: Gaya Hidup

X₂: Faktor Sosial

X₃: Faktor Pribadi

β₁, β₂, β₃: Koefisien Regresi

ε : Standar error

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghazali (2016) uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam

penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati angka 1, maka model regresi dianggap semakin baik karena variabel independen dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependennya.